

ABSTRAK

Asilasi Tiourea pada Senyawa 2,4-Diklorobenzoil klorida dengan Suhu Pemanasan 90° C selama 2 Jam

Penelitian untuk mengembangkan turunan benzoiltiourea sebagai penekan system saraf pusat berdasarkan struktur senyawa dimana mengandung gugus ureida asiklik yang isosterik dengan senyawa-senyawa penekan saraf pusat yang telah ada, maka dilakukan asilasi tiourea pada senyawa 2,4-diklorobenzoil klorida dengan suhu pemanasan 90°C selama 2 jam. Persentase hasil sintesis sebesar 57,93%. Identifikasi hasil sintesis ditunjukkan dengan adanya noda tunggal pada Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dan jarak lebur yang sempit Berdasarkan hasil analisis struktur dengan spektrofotometer ultraviolet (UV), spektrofotometer inframerah (IM), spektrometer ¹H-RMI, dan kromatografi gas-spektrometer massa (KGSM) menunjukkan senyawa hasil sintesis 2,4-diklorobenzoiltiourea sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci :2,4-Diklorobenzoiltiourea, asilasi, suhu pemanasan.

The Acilating of Thiourea on 2,4-Dichlorobenzoyl chloride with 90° C of Heating Temperature for 2 hours

The research to develop benzoylthiourea downward as center nerve tension base on compound structure that the compound consist of ureida asichlic cluster which isosteric with the existed center nerve tension compounds, therefore asilation tiourea is performed on 2,4-dichlorobenzoyl chloride compound heated at temperature of 90°C for 2 hours. The result percentage of synthesis is 57,93%. The result of synthesis identification revealed with the existence of single stain on Chromatography Thin Layer and the narrow range of melting, base on the result structure analysis using ultraviolet spectrophotometer (UV), Infrared spectrophotometer (IR), spectrometer ¹H-RMI, and chromatography gas-spectrometer mass (GC-MS) prove that the compound from synthesis 2,4-dichlorobenzoiltiourea is the same as expectation.

Key Word: 2,4-Dichlorobenzoiltiourea, asilation, heat temperature.